

Effect Of Working Capital Management And Financial Ratio On Profitability In Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2017-2021

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Ervita^{1*}, Ferry Hidayat²

S.T Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi^{1,2}
vitahalim13@gmail.com¹, fery.nst@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Effect of Working Capital Management and Financial Ratios on Profitability in Consumer Goods Industrial Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The research method used in this study uses quantitative research methods with quantitative descriptive research that is explanatory research. The population of this research is all companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 37 companies. The sample of this research is 15 companies with purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the f-test study where Working Capital Management (X1) and Financial Ratios (X2) simultaneously have a significant influence on the profitability variable, while partially only working capital management has a positive and significant effect on profitability while financial ratios have no effect on profitability.

Keywords : Working Capital Management, Financial Ratios, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 37 perusahaan, Sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian uji f dimana Manajemen Modal Kerja (X₁) dan Rasio Keuangan (X₂) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas sedangkan secara parsial hanya manajemen modal kerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Kata Kunci : Manajemen Modal Kerja, Rasio Keuangan, Profitabilitas

1. Pendahuluan

Perusahaan *consumer goods* merupakan perusahaan yang paling stabil karena meskipun dalam kondisi perekonomian global yang krisis, perusahaan *consumer goods* masih mampu bertahan dan tetap tidak terganggu pertumbuhannya. Selain itu, baik dalam kondisi ekonomi yang baik maupun ekonomi yang buruk tidak akan memberi dampak besar terhadap penurunan daya beli masyarakat karena barang yang diproduksi dalam perusahaan *consumer goods* merupakan kebutuhan pokok manusia. Namun, masih ada beberapa perusahaan *consumer goods* yang mengalami kerugian.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam

praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam hal untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio yang dapat memberi ukuran serta tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan. Dalam perusahaan dapat ditunjukkan dengan perolehan laba yang didapatkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Bahwasannya rasio digunakan agar melihat efisiensi perusahaan serta dapat mengukur perkembangan laba dapat dipergunakan untuk rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang dipergunakan adalah *Retrun On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai asset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya.

Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Setiap perusahaan dalam operasionalnya membutuhkan modal kerja karena modal kerja berpengaruh terhadap perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga modal kerja yang tinggi sangat mendukung operasional perusahaan secara maksimal. modal kerja yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dimana hal tersebut iakan idapat imeningkatkan laba dari perusahaan tersebut.

Rasio keuangan atau rasio finansial merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri dari berbagai jenis, namun dalam penelitian ini menggunakan rasio leverage untuk melanjutkan penelitian ini. Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah asetnya. rasio leverage yang tinggi akan membuat perusahaan dalam kondisi iyang kurang baik dimana perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi yang dapat mengakibatkan besarnya biaya bunga hutang dan membuat profitabilitas dari perusahaan menjadi menurun.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Modal Kerja

Modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar (Hery, 2015).

Menurut (Jumingan, 2014) manfaat dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut (Jumingan, 2014) :

1. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
2. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
4. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian, dan sebagainya.
5. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
6. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
7. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai yang dibutuhkan.

8. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.
Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran modal kerja yaitu (Kasmir, 2016)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah agar dapat mengetahui nilai perbandingan iyang terjadi antara total utang dengan modal sendiri. Cara yang digunakan untuk mencari rasio dengan membandingkan seluruh hutang dan termasuk juga utang lancar dan seluruh ekuitas. (Fahmi, 2017). Karena rasio utang terhadap modal merupakan angka yang penting dalam perhitungan laporan keuangan perusahaan, maka perhitungannya juga harus dilakukan dengan cermat dan teliti. Sehat atau tidaknya kondisi keuangan sebuah perusahaan dilihat dari rasio utang terhadap modal (DER). Jika rasio suatu perusahaan meningkat, maka artinya perusahaan tersebut mendapat pendanaan dari pemberi hutang. Jadi bukan dari pendapatan perusahaan tersendiri (Hery, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio leverage untuk menjelaskan rasio keuangan dimana leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Untuk mengukur leverage maka dapat digunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

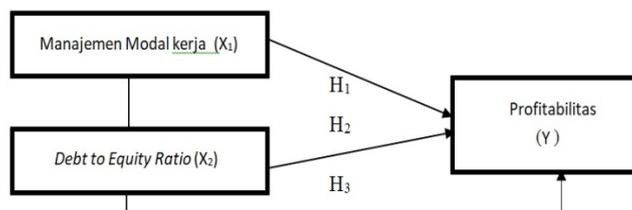
Profitabilitas

Profitabilitas menurut pendapat dari (Van Horne, 2016) menilai dimana sebuah perusahaan dilihat dari laba serta aktiva ataupun modal nantinya akan dibandingkan dengan satu dengan yang lainnya. Rasio rebitabilitas atau juga disebut dengan profitabilitas dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang dimana berasal dari sumber-sumber perusahaan seperti penjualan, kas, modal, karyawan serta cabang yang ada.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan berbagai macam cara diantaranya adalah dengan menggunakan *Return on Assets*. Rumus *Return on Assets* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Syafitri, 2016) (Imam, 2018) (Sugiyono, 2016):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dari teori dan kerangka berpikir dapat disusun beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. H₁: Terdapat pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. H₂: Terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
3. H₃: Terdapat pengaruh Manajemen Modal Kerja dan *Debt to equity ratio* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

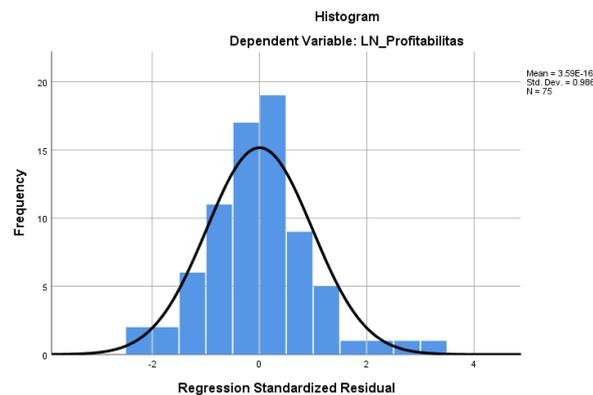
3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan hasil laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data kuantitatif ini ialah data yang diukur dalam skala numerik (angka). Melalui penelitian ini dapat diketahui pengaruh Manajemen Modal Kerja dan *Debt to equity ratio* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (Independen) yaitu manajemen modal kerja dan debt to equity ratio, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas. Sehingga dalam penelitian ini model konseptual yang digunakan termaksud kedalam rasionalisasi penyusunan sintesa yaitu dengan menggabungkan beberapa variabel yang berasal dari penelitian sebelumnya dan dijadikan sebagai acuan. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai populasi adalah perusahaan isektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

4. Hasil dan Pembahasan

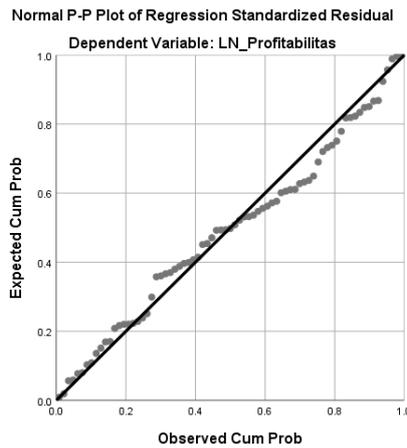
Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Gambar 1 di atas, menghasilkan gambar berbentuk oncentric dan tidak adanya garis yang mencang kekiri maupun kekanan menunjukkan bahwa data tersebut normal.



Gambar 2. Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 2 diatas, titik bergerak mengikuti kearah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data tersebut normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58973804
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.076
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 1 hasil signifikan yang didapat adalah 0,088 yang berarti di atas 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.861	.213			8.750	.000		
LN_PMK	.494	.125	.452		3.945	.000	.718	1.393
LN_DER	.165	.105	.179		1.567	.121	.718	1.393

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Tabel 2 didapat nilai VIF pada variabel Manajemen Modal Kerja adalah 1.393, dan Debt to Equity Ratio adalah 1.393 dimana kurang dari 10 dan nilai Tolerance untuk Manajemen Modal Kerja adalah 0.718, dan Debt ito Equity Ratio adalah 0.718 dimana lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

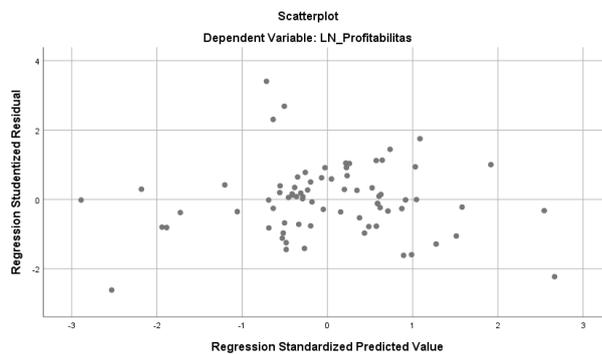
Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.00372
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	38
Total Cases	75
Number of Runs	44
Z	1.281
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

a. Median

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Run-test* adalah sebesar 0.200. Dimana hasil signifikannya berada di > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Pengujian Scatter plots

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di antara sumbu nol sehingga dapat di nyatakan data lolos uji grafik.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.529	.144		3.665	.000		
LN_PMK	-.038	.085	-.062	-.449	.655	.718	1.393
LN_DER	.064	.071	.124	.898	.372	.718	1.393

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai (*Sig.*) untuk semua variabel dependen memiliki hasil sesuai dengan kriteria sehingga dinyatakan lolos uji.

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.861	.213			8.750	.000		
LN_PMK	.494	.125	.452		3.945	.000	.718	1.393
LN_DER	.165	.105	.179		1.567	.121	.718	1.393

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel 5 hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 1.861 + 0.494 \text{ Manajemen Modal Kerja} + 0.165 \text{ Debt to Equity Ratio}$$

Nilai ikonstanta sebesar 1.861 artinya jika Manajemen Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* dianggap konstan, maka Profitabilitas pada Perusahaan Sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 1.861. Nilai koefisien Manajemen Modal Kerja sebesar 0.494 menyatakan bahwa setiap peningkatan Manajemen Modal Kerja satu satuan maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0.494. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.165 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* satu satuan maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0.165

Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.568 ^a	.322	.304	.59787	1.862	

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_PMK

b. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 6 nilai yang didapat dari kolom kedua adalah 0,322 artinya variasi Manajemen Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* dapat menjelaskan variasi dari Profitabilitas sebesar 32.2% dan 67.8% dijelaskan yang lain seperti *current ratio* dan perputaran piutang.

Pengujian Hipotesis Uji-F

Tabel 7. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.241	2	6.121	17.123	.000 ^b
	Residual	25.737	72	.357		
	Total	37.978	74			

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_PMK

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Tabel 7 diperoleh F_{hitung} sebesar 17.123 sedangkan pada $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3.12 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Modal Kerja (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas

Pengujian Hipotesis Uji-t

Tabel 8. Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.861	.213		8.750	.000		
LN_PMK	.494	.125	.452	3.945	.000	.718	1.393
LN_DER	.165	.105	.179	1.567	.121	.718	1.393

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Tabel 8 hasil uji parsial diperoleh hasil sebagai :

1. Nilai t_{hitung} 3.945 > t_{tabel} 1,99300 atau nilai Sig t (0,000) < α (0,05). Dengan demikian, X_1 berpengaruh terhadap Y
2. Nilai t_{hitung} 1.567 < t_{tabel} 1,99300 atau nilai $iSig$ t (0,121) > α (0,05). Dengan demikian, X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

5. Penutup

Kesimpulan

Pengujian Manajemen Modal Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Pengujian *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Pengujian Manajemen Modal Kerja (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan iSektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun i2017-2021

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut : Bagi peneliti, disarankan untuk dapat membagi ilmu pengetahuan yang telah didapat dari penelitian ini. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memerhatikan Manajemen Modal Kerja (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) sehingga karena rasio tersebut memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Profitabilitas suatu perusahaan. Bagi Universitas, dengan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan studi kepustakaan, pembelajaran dan menambah wawasan tentang penelitian ilmiah di STMB Multismart. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti di luar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Profitabilitas, seperti : perputaran total aktiva, *current assets*.

Daftar Pustaka

- Antonius Lokollo, M. S. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*.
- Fahmi, I. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. In *Prenadamedia Group*. Prenadamedia Group.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia.
- Imam, ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. In *PT. RajaGrafindo Persada*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Oktavia Nur Anggraini, F. F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*.
- Selvi Sianipar, H. O. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Syafitri, H. S. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. In *PT. RajaGrafindo Persada 1*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Van Horne, W. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.